



**EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN MADU  
UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS  
DI TPMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT., Bdn**

**KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN**

**Diajukan oleh :**

**Novita Rahayuningsih**

**202307003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM  
PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**



**EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN MADU  
UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS  
DI TPMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT., Bdn**

**KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN**

**Diajukan oleh :**

**Novita Rahayuningsih**

**202307003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM  
PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN MADU UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI TPMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT., Bdn

Disusun Oleh:

Novita Rahayuningsih

202307003

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti

Ujian Sidang KIA

Oleh :

Pembimbing : Bdn. Adinda Putri Sari Dewi, M.Keb

Tanggal : 15 Juni 2024

Tanda Tangan :



Ketua Program Studi Kebidanan Program Profesi Bidan  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN MADU  
UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS  
DI TPMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT., Bdn**

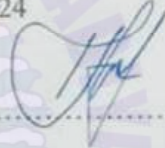
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Novita Rahayuningsih**

**202307003**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 26 Juni 2024

1. Fitria Prabandari, S.SiT., M.Keb (.....)
2. Bdn. Adinda Putri Sari Dewi, M.Keb (.....)

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Kebidanan Program Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Gombong

  
Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan adalah hasil karya saya sendiri dan  
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya  
nyatakan dengan benar

Nama : Novita Rahayuningsih

NIM : 202307003

Tanda Tangan :



Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Rahayuningsih

NIM : 202307003

Program studi : Profesi Bidan

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir profesi bidan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN MADU  
UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS  
DI TPMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT., Bdn**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal : 26 Juni 2024

Yang Menyatakan

(Novita Rahayuningsih)

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAPB, Juli 2024

Novita Rahayuningsih<sup>1)</sup>, Adinda Putri Sari Dewi<sup>2)</sup>  
novita99.ayu@gmail.com

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN MADU UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI TPMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT., Bdn

**Latar belakang** *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di dunia sebanyak 2,7 juta kasus, dimana angka ini diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka perineum terhambat diantaranya menimbulkan kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan postpartum. Terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun sirih dan madu.

**Tujuan umum** Melakukan penerapan pemberian daun sirih dan madu dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn.

**Metode** Jenis penelitian ini adalah deskripsi analitik dengan pendekatan studi kasus (*study case*). Subjek penelitian pada studi kasus ini mengambil sampel sebanyak 5 responden ibu nifas hari ke 2-7 dengan intervensi pemberian daun sirih dan madu selama 6 hari dengan waktu pemberian pagi dan sore hari.

**Hasil asuhan Kebidanan** Skor penyembuhan luka pada kelima responden sebelum intervensi adalah 20% responden dengan kriteria kurang baik, dan 80% responden lainnya dalam kriteria buruk, Skor penyembuhan luka pada kelima responden sesudah intervensi 100% responden dalam kriteria baik.

**Rekomendasi** Asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

**Kata Kunci:** luka perineum, nifas, daun sirih, madu

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Midwifery study program of Professional Education  
University Muhammadiyah Gombong  
KIAPB, July 2024

Novita Rahayuningsih<sup>1)</sup>, Adinda Putri Sari Dewi<sup>2)</sup>  
[novita99.ayu@gmail.com](mailto:novita99.ayu@gmail.com)

## ABSTRACT

### EFFECTIVENESS OF GIVING BETEL LEAF DECOCTION AND HONEY FOR HEALING PERINEAL WOUNDS IN POSTPARTUM MOTHERS AT TPMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT., Bdn

**Background,** The *World Health Organization* (WHO) reported 2.7 million cases of perineal rupture in pregnant women worldwide in 2020, and this number is expected to reach 6.3 million by 2050. If the healing of perineal wounds is hampered, it can cause pain and fear of movement, leading to problems such as uterine sub-involution, unsmooth lochia discharge, and postpartum hemorrhage. Non-pharmacological therapy, such as the use of betel leaves and honey, can be given to accelerate wound healing and prevent infection.

**Objective,** To applying betel leaf and honey can accelerate the healing of perineal wounds in postpartum mothers at TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn

**Methods,** This research employed an analytical description with a case study approach. The study included 5 postpartum mothers, aged 2-7 day postpartum, who received betel leaf and honey intervention for 6 days, with administration in the morning and evening.

**Result,** The wound healing score for the five respondents before the intervention showed that 20% were in poor criteria, and 80% were also in poor criteria. After the intervention, 100% of the respondents were in the good criteria.

**Recommendation,** This obstetric care approach can be used as a reference to accelerate the healing of perineal wounds.

**Keywords:** *Perineal Wounds, Puerperium, Betel leaves, Honey*

<sup>1)</sup> Student of University Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Efektivitas Pemberian rebusan daun sirih dan madu untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn”. Karya Ilmiah Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai macam pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir ini
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH selaku Ketua Program Profesi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
4. Fitria Prabandari, S.SiT., M.Keb selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dukungan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini
5. Bdn. Adinda Putri Sari Dewi, M.Keb selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dukungan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
6. Yang terakhir untuk suami, anak, keluarga serta teman-teman sekalian yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan pada Karya Ilmiah Akhir ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran untuk ini. Penulis berharap Karya Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kesehatan.

Gombong,

2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                          |             |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                               | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                                         | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                          | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>                                         | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>                                | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                                     | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                              | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                           | <b>1</b>    |
| A Latar Belakang .....                                                   | 1           |
| B Rumusan Masalah .....                                                  | 5           |
| C Tujuan Penelitian .....                                                | 5           |
| D Manfaat Penelitian .....                                               | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN LITERATURE .....</b>                                  | <b>7</b>    |
| A Tinjauan Teori .....                                                   | 7           |
| B Kerangka Teori .....                                                   | 33          |
| C Kerangka Konsep.....                                                   | 34          |
| <b>BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS .....</b>                            | <b>35</b>   |
| A Desain Karya Tulis .....                                               | 35          |
| B Pengambilan Subyek .....                                               | 35          |
| C Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus .....                               | 36          |
| D Definisi Operasional .....                                             | 36          |
| E Instrumen.....                                                         | 38          |
| F Langkah Pengambilan Data .....                                         | 38          |
| G Etika Studi Kasus .....                                                | 41          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                 | <b>43</b>   |
| A Ringkasan Proses Askeb dari pengkajian fokus sampai evaluasi ...       | 43          |
| B Ringkasan Hasil Inovasi Asuhan Komplementer Penerapan<br>Tindakan..... | 79          |
| C Pembahasan.....                                                        | 80          |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                   | <b>87</b>   |
| A Kesimpulan.....                                                        | 91          |
| B Saran .....                                                            | 92          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                    |             |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                          |             |

## DAFTAR TABEL

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Definisi Operasional .....                            | 37 |
| Tabel 2. Manajemen kasus responden 1 sebelum intervensi .....  | 44 |
| Tabel 3. Manajemen kasus responden 1 intervensi ke 1 .....     | 45 |
| Tabel 4. Manajemen kasus responden 1 intervensi ke 2.....      | 46 |
| Tabel 5. Manajemen kasus responden 1 intervensi ke 3 .....     | 47 |
| Tabel 6. Manajemen kasus responden 1 intervensi ke 4.....      | 48 |
| Tabel 7. Manajemen kasus responden 1 intervensi ke 5 .....     | 49 |
| Tabel 8. Manajemen kasus responden 1 intervensi ke 6.....      | 50 |
| Tabel 9. Manajemen kasus responden 2 sebelum intervensi .....  | 51 |
| Tabel 10. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke 1 .....    | 52 |
| Tabel 11. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke 2.....     | 53 |
| Tabel 12. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke 3 .....    | 54 |
| Tabel 13. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke 4.....     | 55 |
| Tabel 14. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke 5 .....    | 56 |
| Tabel 15. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke 6.....     | 57 |
| Tabel 16. Manajemen kasus responden 3 sebelum intervensi ..... | 58 |
| Tabel 17. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke 1.....     | 59 |
| Tabel 18. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke 2.....     | 60 |
| Tabel 19. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke 3 .....    | 61 |
| Tabel 20. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke 4.....     | 62 |
| Tabel 21. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke 5 .....    | 63 |
| Tabel 22. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke 6.....     | 64 |
| Tabel 23. Manajemen kasus responden 4 sebelum intervensi ..... | 65 |
| Tabel 24. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke 1.....     | 66 |
| Tabel 25. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke 2.....     | 67 |
| Tabel 26. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke 3 .....    | 68 |
| Tabel 27. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke 4.....     | 69 |
| Tabel 28. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke 5 .....    | 70 |
| Tabel 29. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke 6.....     | 71 |
| Tabel 30. Manajemen kasus responden 5 sebelum intervensi ..... | 72 |
| Tabel 31. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke 1 .....    | 73 |
| Tabel 32. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke 2.....     | 74 |
| Tabel 33. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke 3 .....    | 75 |
| Tabel 34. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke 4.....     | 76 |
| Tabel 35. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke 5 .....    | 77 |
| Tabel 36. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke 6.....     | 78 |
| Tabel 37. Karakteristik responden .....                        | 79 |
| Tabel 38. Skor penyembuhan luka sebelum iintervensi .....      | 80 |
| Tabel 39. Skor penyembuhan luka sesudah intervensi .....       | 81 |
| Tabel 40. Penurunan skor penyembuhan luka .....                | 82 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka teori .....  | 33 |
| Gambar 2. Kerangka konsep ..... | 34 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3. Lembar SOP
- Lampiran 4. *REEDA Scale*
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Hasil turnitin
- Lampiran 7. Lembar konsultasi
- Lampiran 8. Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di dunia sebanyak 2,7 juta kasus, dimana angka ini diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 (WHO, 2020). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2023 menunjukkan bahwa di Indonesia ruptur perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam yaitu sekitar 6.3 juta wanita. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62% (Kemenkes, 2023). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah angka kejadian robekan perineum di Jawa Tengah pada tahun 2020 sebesar 54% dari seluruh jumlah persalinan (Dinkes Jawa Tengah, (2021). Penyembuhan luka pada luka perineum sembuh bervariasi, ada yang sembuh normal dalam waktu 6-7 hari dan ada juga yang mengalami keterlambatan dalam penyembuhannya (Aprilia, 2021).

Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka perineum terhambat diantaranya menimbulkan kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya

sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan postpartum (Rostika, 2020).

Kebijakan program nasional yang ditetapkan pemerintah adalah dengan program kunjungan masa nifas yang dilakukan sebanyak 4 kali untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah yang terjadi salah satunya adalah pengecekan luka perineum. Peran dan tanggung jawab dari tenaga kesehatan dalam masa nifas tidak hanya melakukan pemeriksaan fisik ibu saja, seperti tanda-tanda vital ibu dan ada tidaknya perdarahan abnormal, namun juga keadaan psikologis ibu (Kemenkes RI, 2023).

Untuk mempercepat penyembuhan luka dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) untuk perawatan luka perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun sirih dan madu (Amiatin, 2019). Terapi nonfarmakologis yang sudah terbukti mempercepat penyembuhan luka adalah lidah buaya, pinang, papaya, tapak dara, pegagan, talas, kunyit dan Binahong, daun sirih, madu (Gusnimar, 2021).

Daun sirih mengandung minyak astiri yang terdiri dari *bethelpanol*, *chavicol*, *seskulerpen*, *hidriksivaikal*, *cavibetol*, *estrogen*, *eugenol*,

*dankarvarool* dimana zat biokimia dalam daun sirih memiliki daya membunuh kuman dan jamur juga merupakan antidioksida yang mempercepat penyembuhan luka. Pengobatan menggunakan daun sirih merupakan pengobatan tradisional dengan menggunakan ramuan tumbuh-tumbuhan tertentu dan masih alami sehingga tidak ada efek samping yang ditimbulkan seperti yang sering terjadi pada pengobatan kimiawi (Sari, 2021).

Madu sangat efektif dalam menyembuhkan luka, karena madu kaya akan nutrisi dimana nutrisi itu sangat dibutuhkan untuk penyembuhan luka. Madu memiliki osmolitas tinggi yang mampu menyerap air dan memperbaiki sirkulasi dan pertukaran udara di daerah luka. Madu juga dapat memberikan pengaruh yang efektif untuk menghentikan pertumbuhan hampir semua bakteri atau kuman dan jamur yang disebabkan oleh radang luka. Madu dipandang sebagai pengobatan ideal untuk membalut perban luka yang bernanah setelah menjalani proses pembedahan operasi (Koloay, 2019). Madu sudah lama digunakan sebagai bahan perawatan luka bakardan terinfeksi karena efek antimikroba, angiogenik dan anti inflamasinya. Sifat anti inflamasi pada madu juga dapat mengurangi rasa nyeri serta meningkatkan sirkulasi yang berpengaruh pada proses penyembuhan luka (Zukhruf et al., 2018).

Menurut penelitian Anggeriani & Lamdayani (2020) tentang efektifitas pemberian air daun sirih terhadap kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum, menyebutkan bahwa pada pemberian daun

sirih terhadap kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan uji *Mann Whitney* didapatkan bahwa pada kelompok kontrol rerata penyembuhan luka selama 7,60 hari lebih lambat dibandingkan dengan kelompok intervensi yang diberikan air daun sirih yaitu rerata penyembuhan luka 5,47 hari dengan *p-value* 0,000 artinya pada kelompok intervensi percepatan penyembuhan luka perineum lebih cepat dibandingkan kelompok control.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Idealistiana (2022) menunjukkan bahwa rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada kelompok pemberian daun sirih sebesar 6,70 dan pada kelompok pemberian madu sebesar 11,70. Ada efektivitas daun sirih dan madu terhadap lamanya penyembuhan luka perineum pada ibu nifas (*p. value* 0,000).

Berdasarkan literatur penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan inovasi “Efektivitas Pemberian rebusan daun sirih dan madu untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn”, karena sudah banyak penelitian mengenai efektifitas daun sirih dan madu untuk penyembuhan luka namun pada kenyataanya masih jarang yang menerapkannya. Penulis berharap inovasi ini dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang muncul pada masa nifas terutama penyembuhan luka perineum.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemberian

daun sirih dan madu efektif terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Melakukan penerapan pemberian daun sirih dan madu dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada kasus berdasarkan data subjektif dan data objektif
- b. Melakukan analisa berdasarkan kasus
- c. Melakukan intervensi, implementasi, dan evaluasi berdasarkan kasus
- d. Mengetahui skor penyembuhan luka sebelum dan sesudah diberikan daun sirih dan madu dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn.
- e. Mengetahui efektivitas daun sirih dan madu terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Penulis

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan serta mengaplikasikan inovasi secara langsung mengenai pemberian daun sirih dan madu untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka bagi Universitas Muhammadiyah Gombong dalam memberikan asuhan kebidanan dengan menitikberatkan inovasi pemberian madu untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi partisipan

Diharapkan pasien dapat menerapkan perawatan luka perineum menggunakan daun sirih dan madu dan sebagai informasi bagi pasien mengenai pemberian daun sirih dan madu untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dan inovasi baru dalam memberikan asuhan kebidanan mengenai pemberian madu untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antini, A., I. Trisnawati & J. Darwanti. (2018). Efektivitas Senam Kegel Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum Normal. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes
- Amiatin, S. (2019) Aplikasi Rebusan Air Daun Sirih untuk Mengatasi Resiko Infeksi Perineum pada Ibu Postpartum. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Anggeriani, R., & Lamdayani, R. (2018). Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper Betle L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 9(2), 80-87. Diakses dari <https://jurnal.stikes-aisyiyahpalembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/121>
- Aprilia, Dea. (2021) . “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Puskesmas Batua Kota Makassar”. PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vo. 12(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azzahra, F., Padmasari, D. and Adhiarta, K. (2018) ‘Uji Aktivitas Antibakteri Dari Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (Hibiscus rosa sinensis L.) Terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis dan Streptococcus Mutans’, Jurnal Insan Farmasi Indonesia, 1(2), pp. 243–250.
- Cut Mutiah, (2022). Efektivitas Penggunaan Madu (Mel) Terhadap Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Sectio Caesarea. Malahayati Nursing Journal, Issn Cetak: 2655-2728 Issn Online: 2655-4712, Volume 4 Nomor 3 Maret 2022] Hal 627-633
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2021: Dinkes Jateng
- Elisabet. (2017). Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Jakarta: EGC
- Elshabrina. (2018). Daun Dahsyat Tumpas Berbagai Macam Penyakit. Yogyakarta: C-Klik Media.
- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. Pengaruh Air Rebusan kayu manis Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas. Sel Jurnal Penelitian Kesehatan, 8(1), 15-23. 2021.

- Hayu, Rohmawati. (2018) Hubungan status gizi dengan penyembuhan luka perineum. Jurnal Kebidanan Jombang.. 3(1).
- Hidayat, A. A. (2018). Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data. Salemba Medika
- Idealistiana, Lia. (2022). Efektivitas Penggunaan Madu (Mel) Terhadap Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Sectio Caesarea. Malahayati Nursing Journal, Issn Cetak: 2655-2728 Issn Online: 2655-4712, Volume 4 Nomor 3 Maret 2022] Hal 627-633
- Inayatullah, S. (2012) Efek Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aereus. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Kemkes RI, (2023). Jumlah Kematian Ibu per provinsi 2019–2020. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Kemkes RI, 2020. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta
- Koensoemardiyah. (2019). A-Z Aromaterapi untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan. Lily Publisher
- Koloay, T. G. (2019). Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih Hijau dan Madu Murni Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum di Klinik Sifra Langowan. Poltekkes Kemenkes Manado, April, 33–35. <http://repository.poltekkes-manado.ac.id/id/eprint/93> Lestari Ayu Diah, (2021). Benarkah Madu Bisa Membuat Luka Sembuh Lebih Cepat? <https://hellosehat.com/hidup-sehat/pertolongan-pertama/pakai-madu-untuk-menyembuhkanluka/>
- Kristio, D. 2018. Tanaman Obat Indonesia. Multiply Journal.
- Kusuma dan Dian. (2021). Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong dengan Kesembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas Tahun 2019. JIDAN: Jurnal Ilmiah Kebidanan
- Liesmayani. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong dengan Kesembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019. Jurnal Kesehatan Almuslim
- Mansyur N, Dahlan K. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas [Internet]. Foreign Affairs. 2016. 1–146
- Milah Ina Inayatul, (2021). Pengaruh Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. Volume 1, Nomor 11, November 2021 p-ISSN 2774-7018; e-ISSN 2774700 X

- Novita, J. (2019). Propolis melia obat apa, dosis, fungsi, dll. Retrieved from <https://hellosehat.com>.
- Nursalam. (2013). Proses dan Dokumentasi Keperawatan (Edition 2). Jakarta : Salemba Medika.
- Risa Pitriani, & Rika Andriyani. (2014). Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal. CV BUDI UTAMA. [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)
- Rukiyah & Ai, Yeyeh. (2018). Asuhan Kebidanan I. Jakarta: Trans Info Media
- Rostika, Teti, Choirunissa, Rizsa, & Rifiana, Andi Julia. (2020). Pemberian Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Derajat I Dan II di Klinik Aster Kabupaten Karawang. Jurnal Ilmiah Kesehatan12(2), 196–204. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.269>
- Rohmin A, Octariani B, Jania M. (2017). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum. J Kesehatan.
- Sari, Linda Ayu Kumala. (2017). Efek Pemberian Nipple Stimulation Terhadap Lama Kala Ii Pada Ibu Primigravida di RSUD Ambarawa. Karya Ilmiah, 6(1).
- Sari, Y. (2021). Perbandingan Antara Penyembuhan Luka Perineum yang Menggunakan Air Rebusan Daun Sirih dan yang Tidak Menggunakan Air Rebusan Daun Sirih di BPM Lismarini Tahun 2016. Cendekia Medika, 2(2), 77-87
- Sakri, F. (2019). Madu dan Khasiatnya. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Setyorini Tantri, (2018). 33 Manfaat Daun Sirih Merah dan Sirih Hijau untuk Kesehatan serta Kecantikan. <https://www.merdeka.com/sehat/manfaat-daun-sirih-merah-dan-hijau-klm.html>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sukarni, Icesmi, M. (2013). Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Trisnawati. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2015. Naskah Publikasi (STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2015).

- Utami Maresa Reva, (2020). Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat II
- Widya Arif, Widya. (2020). Uji Daya Hambat Air Rebusan Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. Padang: Universitas Perintis Indonesia
- Winarni, L. M., Wibisono, A. Y. G., & Veronica, S. (2020). Pemberian jus kacang kedelai dan melon terhadap peningkatan produksi asi dan berat badan bayi di Puskesmas Tigaraksa. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 40–45.
- Winarni, L. M., Wibisono, A. Y. G., & Veronica, S. (2020). Pemberian jus kacang kedelai dan melon terhadap peningkatan produksi asi dan berat badan bayi di Puskesmas Tigaraksa. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 40–45.
- WHO. 2020. *World Health Statistics*. World Health Organization
- Wulandari. 2020. Asuhan Kebidanan Nifas. Nuha Medika: Yogyakarta
- Zukhruf, N., Kiromah, W., Lestari, S., & Astuti, D. P. (2018). Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Application of Giving Honey to Accelerate The Perineal Wound The 8 th University Res. The 8 Th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 561–565
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. (2021). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, edisi 8. Jakarta : EGC
- Sampe, M., 2019. Gambaran Angka Kejadian Anemia Kehamilan pada Kunjungan Pertama Berdasarkan Umur, Gravid, Partus dan Riwayat Abortus di Puskesmas Makale pada Bulan Februari, Maret, dan April Tahun 2017. *The Indonesiasn Journal of Health Promotion*, 2 (2), hal. 110-115
- Susi Rahmawati. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Jurnal Kebidanan Sragen*
- Morrison JC. Anemia Associated with Pregnancy. In: Sciarra JJ (Ed) *Gynecology and Obstetrics*, Vol 3, Harper & Row Publisher, Philadelphia, 2019, 16: 1-18.
- Mariati. (2018). Efektivitas Sirih Merah dalam Perawatan Luka Perineum diBidan Praktik Mandiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Volume 08 Nomor 01.
- Kurniarum, Keefektifan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Volume 4, No 2, November 2019, hlm 82-191

**Lampiran 1**  
**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN**

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal  
dan Hasil KIA**

| No | Kegiatan                                    | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Jul | Agus | Sep | Okt |
|----|---------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|------|-----|-----|
| 1. | Penentuan tema                              |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |
| 2. | Penyusunan Proposal                         |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |
| 3. | Uji Turnitin sebelum ujian proposal         |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |
| 4. | Ujian Proposal                              |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |
| 5. | Pengambilan Data Hasil Penelitian           |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |
| 6. | Penyusunan Hasil Penelitian                 |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |
| 7. | Uji Turnitin sebelum ujian hasil penelitian |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |
| 8. | Ujian Hasil Penelitian                      |     |     |     |     |     |      |     |      |     |     |

## **Lembar 2. *Informed Consent* Penelitian**

### **LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Novita Rahayuningsih dengan judul penelitian “Efektivitas Pemberian rebusan daun sirih dan madu untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn”

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen , Mei 2024

Responden

( )

Lampiran 3

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
(SOP PEMBUATAN REBUSAN DAUN SIRIH  
DAN MADU)**

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                    | Pemberian rebusan daun sirih dan madu untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Pengertian               | Perawatan luka perineum adalah perawatan dengan cara membersihkan vulva dan vagina serta darah sekitarnya pada pasien yang sedang nifas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tujuan                   | Untuk percepatan penyembuhan luka perineum.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Kebijakan                | Ibu yang memiliki luka jahitan perineum pada hari ke 2-7.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Petugas                  | Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Peralatan dan bahan      | Alat masak (kompor, panci, ember) dan daun sirih (4-5 lbr), air 400-500 ml, madu 5 ml, kasa steril                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Prosedur penatalaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan daun sirih dan masukan kedalam panci.</li> <li>2. Isi panci dengan air keran sebanyak 400-500 ml.</li> <li>3. Masukan daun sirih kedalam panci</li> <li>4. Letakkan panci diatas api sedang, tutup panci dengan tutupnya. Biarkan airnya mendidih. Airnya akan mendidih sedikit lebih cepat jika panci ditutup.</li> <li>5. Biarkan daun sirih di dalam panci saat air mendidih dan biarkan panci ditutup 10-15 menit.</li> <li>6. Jika sudah matikan kompor lalu tuang air kedalam ember.</li> <li>7. Campur air rebusan menggunakan air dingin sampai berasa hangat agar dapat digunakan untuk membersihkan vagina.</li> <li>8. Untuk penyembuhan luka perineum digunakan 2 kali dalam sehari pada hari ke 2-7 setelah melahirkan.</li> <li>9. Kemudian siapkan kassa steril, berikan madu 5 ml pada kassa steril kemudian oleskan merata pada luka jahitan perineum.</li> <li>10. Lakukan secara teratur.</li> </ol> |

Lampiran 4

FORMULIR PEMERIKSAAN  
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN  
SKALA REEDA

| NO     | Item<br>Penyembuhan                         | Hasil                            |   |   |   |                                   |   |   |   |
|--------|---------------------------------------------|----------------------------------|---|---|---|-----------------------------------|---|---|---|
|        |                                             | Kunjungan I<br>(Nifas hari ke 2) |   |   |   | Kunjungan II<br>(Nifas hari ke 7) |   |   |   |
|        |                                             | 0                                | 1 | 2 | 3 | 0                                 | 1 | 2 | 3 |
| 1      | <i>Redness</i><br>(kemerahan)               |                                  |   |   |   |                                   |   |   |   |
| 2      | <i>Edema</i><br>(pembengkakan)              |                                  |   |   |   |                                   |   |   |   |
| 3      | <i>Ecchymosis</i><br>(bercak<br>pendarahan) |                                  |   |   |   |                                   |   |   |   |
| 4      | <i>Discharge</i><br>(pengeluaran)           |                                  |   |   |   |                                   |   |   |   |
| 5      | <i>Approximation</i><br>(penyatuan luka)    |                                  |   |   |   |                                   |   |   |   |
| Jumlah |                                             |                                  |   |   |   |                                   |   |   |   |

**Lampiran 5. Lembar Observasi**

**Nama :**

**Alamat :**

**Berilah tanda checklist (√) pada tabel dibawah ini jika anda telah selesai melakukan,**

| <b>Pemberian daun sirih dan madu</b> | <b>Pagi</b> | <b>Sore</b> |
|--------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>Hari ke 2</b>                     |             |             |
| <b>Hari ke 3</b>                     |             |             |
| <b>Hari ke 4</b>                     |             |             |
| <b>Hari ke 5</b>                     |             |             |
| <b>Hari ke 6</b>                     |             |             |
| <b>Hari ke 7</b>                     |             |             |

## Lampiran 6. Hasil Turnitin

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b><br/><b>PERPUSTAKAAN</b><br/>Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412<br/>Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a><br/>E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH DAN MADU  
UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA ISU NIFAS  
DI TRMB YUSTIN TRESNOWATI, S.ST., Beln

Nama : NOVITA RAHAYUNINGSIH  
NIM : 202307003  
Program Studi : PROFESI KEBIDANAN  
Hasil Cek : 19%

Gombong, 15 Juni 2024

Pustakawan

  
(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

**Lampiran 7. Lembar Konsul**

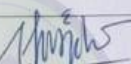
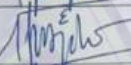
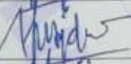
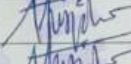
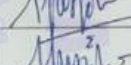
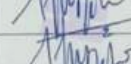
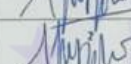
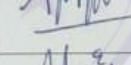
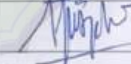


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**  
**Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong (0287) 472433, 473750,**  
**Website : [www.unimugo.ac.id](http://www.unimugo.ac.id)**

---

**FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN**

Nama Mahasiswa : Novita Rahayuningsih  
 NIM : 202307003  
 Pembimbing : Bdn. Adinda Putri Sari Dewi, M.Keb

| Hari / Tanggal Bimbingan | Topik / Materi dan Saran Bimbingan                       | Tanda Tangan Mahasiswa                                                              | Paraf Pembimbing                                                                      |
|--------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 Januari 2024          | Konsultasi Judul                                         |    |    |
| 20 Januari 2024          | Konsultasi jurnal internasional                          |    |    |
| 30 Januari 2024          | Konsultasi BAB 1                                         |    |    |
| 13 Februari 2024         | Konsul revisi BAB 1                                      |   |   |
| 22 Februari 2024         | Konsultasi BAB 1-3                                       |  |  |
| 5 Maret 2024             | Konsul revisi BAB 1 – BAB 3, lampiran                    |  |  |
| 5 Maret 2024             | ACC ujian Proposal                                       |  |  |
| 8 Juni 2024              | Konsul bab 4-5 Perbaiki data hasil penerapan sesuai SOAP |  |  |
| 10 Juni 2024             | Konsultasi revisi pembahasan dan hasil                   |  |  |
| 15 Juni 2024             | ACC bab 1-5                                              |  |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi



Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

Lampiran 8. Dokumentasi







Lampiran 9. Lembar Revisi

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Novita Rahayuningsih  
PENGUJI : 1. Fitria Prabandari, S.Si.T.,M.Keb  
2. Bdn. Adinda Putri Sari Dewi, M.Keb  
JUDUL : Efektivitas Pemberian rebusan daun sirih dan madu untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Yustin Tresnowati, S.SiT., Bdn

| BAB | HAL | SARAN                                                                                                                                                                                                                           | PARAF                                                                                 |
|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| IV  | 80  | Untuk Tabel Skor Penyembuhan Luka Perineum sebaiknya dituliskan penerapan pada pasien dengan Efektivitas selama berapa hari, kemudian dituliskan skor penyembuhan penurunan setiap harinya sehingga terlihat angka penurunannya |    |
| IV  | 83  | Untuk pembahasan kadar HB sebaiknya dilakukan pemeriksaan setelah melahirkan, untuk nilai kadar HB dimasukkan dalam SOAP.                                                                                                       |  |
| IV  | 44  | Untuk Dokumentasi SOAP, dituliskan Jam saat melakukan tindakan                                                                                                                                                                  |  |
| V   | 92  | Saran ditambahkan bagi peneliti selanjutnya yaitu melakukan penelitian serupa dengan jumlah responden yang lebih banyak.                                                                                                        |  |